

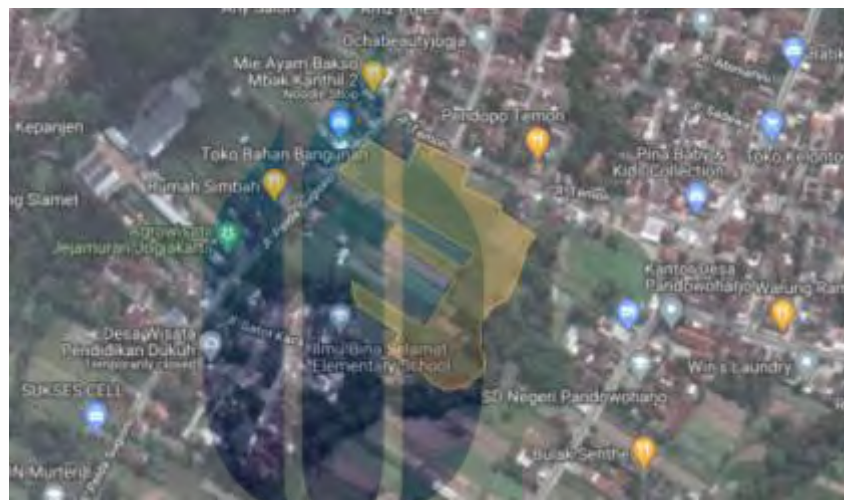
BAB III

DATA DAN ANALISA

3.1. Data Tapak

3.1.1. Lokasi Tapak

Lokasi Rencana Pembangunan Taman Budaya Kabupaten Sleman berada di Padukuhan Dukuh Kalurahan Pandowoharjo dan secara administrasi wilayah berada di Kapanewon Sleman Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menempati lahan seluas kurang lebih 22.869 m².



Gambar 3.1 Lokasi Tapak

(Sumber : Google Maps)

Batasan Tapak :

- A. Arah Barat : Jalan, Sawah, Toko Arvira
- B. Arah Timur : Sungai
- C. Arah Utara : Jalan, Warung Tugu Abang
- D. Arah Selatan : Sawah

3.2. Analisa Non Fisik

3.2.1. Program Ruang

Analisa program ruang ini mengacu pada Kerangka Acuan Kerja serta standar lain yang sekiranya mendukung untuk desain perencanaan Taman Budaya Sleman, berikut program ruang yang didapat:

Tabel 3.1. Program Ruang Taman Budaya

AREA	STANDAR	SATUAN	SUMBER	KAPASITAS	JUMLAH	NET AREA	SIRKULASI 20%	GROSS AREA	SATUAN
JOGLO PENDOPO						762,00	152,4	914,40	M²
RUANG TAMU	0,84	M ² /ORG	DA	50	1	42,00	8,4	50,40	M ²
HALL PERTEMUAN	1,6	M ² /ORG	FL	200	1	320,00	64	384,00	M ²
TEMPAT PERTUJUKAN	1,6	M ² /ORG	FL	250	1	400,00	80	480,00	M ²
GEDUNG SERBAGUNA						5344,10	1068,82	6412,92	M²
A. LANTAI 1						205,8	41,16	246,96	M²
TRANSIT TRANSPORTASI PROPERTY	72	M ² /TRUK	DA	1	1	72	14,4	86,4	M ²
GUDANG PENYIMPANAN ALAT/OPERATOR	20	M ²	SB	1	1	20	4	24	M ²
LAVATORY (KM/WC)						107,40	21,48	128,88	M ²
RUANG SECURITY	3,2	M ² /ORG	DA	2	1	6,4	1,28	7,68	M ²
B. LANTAI 2						2191,40	438,28	2629,68	M²
RUANG PAMER	1,5	M ² /ORG	FL	1000	1	1500,00	300	1800,00	M ²
STUDIO MINI	72	M ²	AS	1	2	144,00	28,8	172,80	M ²
RUANG DIORAMA	45	M ²	AS	1	2	90,00	18	108,00	M ²
SPACE FO (LOBBY)	0,3	M ² /ORG	FL	1000	1	300,00	60	360,00	M ²
RUANG MEDIA	5	M ² /ORG	SB	10	1	50,00	10	60,00	M ²
LAVATORY (KM/WC)						107,40	21,48	128,88	M ²
C. LANTAI 3						2946,90	589,38	3536,28	M²
AUDITORIUM/GEDUNG PERTUNJUKAN	1,5	M ² /KURSI	NAD	1000	1	1500,00	300	1800,00	M ²
PROCENIUM/PANGGUNG	1,5	M ² /ORG	SD	500	1	750,00	150	900,00	M ²
SIDE WING	2		MH	1	8	16,00	3,2	19,20	M ²
PARA-PARA/GUDANG	0,5	M ² /ORG	SD	8	1	4,00	0,8	4,80	M ²
RUANG RIAS	5	M ² /ORG	DA	5	4	100,00	20	120,00	M ²
RUANG TRANSIT	2	M ² /ORG	DA	4	1	8,00	1,6	9,60	M ²
CYCLORAMA	3	M ²	STUDI	5	1	15,00	3	18,00	M ²
PLAYER/CUT DROP	10	M ²	STUDI	3	1	30,00	6	36,00	M ²
FRONT CURTAIN	1	M ²	STUDI	10	1	10,00	2	12,00	M ²
PROCENIUM WALL	5	M ²	STUDI	1	1	5,00	1	6,00	M ²
PIT ORCHESTRA	45	M ²	MH	1	1	45,00	9	54,00	M ²
PANGGUNG HIDROLIK 2 UNIT	150	M ²	FL	2	1	300,00	60	360,00	M ²
LIGHTING SOUND OUTDOOR	1,5	M ²	STUDI	5	1	7,50	1,5	9,00	M ²
LAVATORY (KM/WC)						107,40	21,48	128,88	M ²
SPACE FO DAN RUANG MEDIA CENTRE	1,5	M ² /ORG	NAD	10	1	15,00	3	18,00	M ²
RUANG SECURITY	2	M ² /UNIT	DA	2	1	4,00	0,8	4,80	M ²
RUANG OPERASIONAL DAN AUDIO VISUAL	3	M ² /INSTALASI	MN	10	1	30	6	36	M ²

Laporan Perancangan Arsitektur Akhir
Perancangan Taman Budaya Kabupaten Sleman

AMPHITEATER							TOTAL	633,40	126,68	760,08	M²
	OPEN AIR STAGE	0,65	M ²	FL	500	1	325,00	65	390,00	M ²	
	RUANG TRANSIT	2	M ²	DA	4	1	8,00	1,6	9,60	M ²	
	RUANG RIAS	5	M ² /ORG	DA	2	5	50,00	10	60,00	M ²	
	CUT DROP	10	M ²	STUDI	2	1	20,00	4	24,00	M ²	
	LOBBY	1,5	M ² /ORG	STUDI	2	1	3,00	0,6	3,60	M ²	
	PARA-PARA LIGHTING	1,2	M ²	NAD	10	1	12,00	2,4	14,40	M ²	
	RUANG SOUND	7,2	M ² /ORG	FL	3	2	43,20	8,64	51,84	M ²	
	RUANG OPERATOR	9,3	M ² /ORG	FL	6	1	55,80	11,16	66,96	M ²	
	RUANG MULTIMEDIA	3	M ² /ORG	STUDI	3	1	9,00	1,8	10,80	M ²	
	LAVATORY (KM/WC)						107,40	21,48	128,88	M ²	
KANTOR PENGELOLA (UPT)							TOTAL	1502,30	300,46	1802,76	M²
A.	LANTAI 1						320,40	64,08	384,48	M²	
	LOBBY	1,6	M ²	FL	50	1	80,00	16	96,00	M ²	
	RUANG TAMU	1,5	M ²	DA	10	1	15,00	3	18,00	M ²	
	RUANG RAPAT	1,5	M ² /ORG	DA	50	1	75,00	15	90,00	M ²	
	RUANG KEPALA UPT	19	M ²	STUDI	1	1	19,00	3,8	22,80	M ²	
	LAVATORY (KM/WC)						107,40	21,48	128,88	M ²	
	RUANG FO	1,5	M ²	NAD	2	1	3,00	0,6	3,60	M ²	
	RUANG KESEHATAN	9	M ² /ORG	FL	1	1	9,00	1,8	10,80	M ²	
	RUANG LAKTASI	12	M ² /ORG	FL	1	1	12,00	2,4	14,40	M ²	
B.	LANTAI 2						337,40	67,48	404,88	M²	
	RUANG PELAYANAN DAN TEKNIS	6	M ² /ORG	STUDI	20	1	120,00	24	144,00	M ²	
	RUANG STAFF	5,5	M ² /ORG	NAD	20	1	110,00	22	132,00	M ²	
	LAVATORY (KM/WC)						107,40	21,48	128,88	M ²	
C.	AREA PARKIR UPT						844,50	168,9	1013,40	M²	
	PARKIR MOBIL	12,5	M ² /UNIT	NAD	25	1	312,50	62,5	375,00	M ²	
	PARKIR MOTOR	2	M ² /UNIT	NAD	50	1	100,00	20	120,00	M ²	
	PARKIR BUS	36	M ² /UNIT	DA	10	1	360,00	72	432,00	M ²	
	LOADING DOCK		2 KONTAINER 1 BOX				72,00	14,4	86,40	M ²	
PERPUSTAKAAN							TOTAL	419,00	83,8	502,80	M²
	RUANG MEDIA	2,32	M ² /ORG	STUDI	30	1	69,60	13,92	83,52	M ²	
	RUANG LITERASI	1,5	M ² /ORG	TSS	50	1	75,00	15	90,00	M ²	
	RUANG EDUKASI	3	M ² /ORG	DA	30	1	90,00	18	108,00	M ²	
	RUANG INFORMASI	8	M ² /ORG	FL	4	1	32,00	6,4	38,40	M ²	
	RUANG DIORAMA	45	M ²	AS	1	1	45,00	9	54,00	M ²	
	LAVATORY (KM/WC)						107,40	21,48	128,88	M ²	
	RUANG PAMERAN TERBUKA	12	M ²	TOR	17	1	204,00	40,8	244,80	M ²	
FOOD COURT							TOTAL	102,00	20,4	122,40	M²
		6	M ² /ORG	DA	17	1					
MUSHOLLA							TOTAL	183,40	36,68	220,08	M²
	AREA WUDHU	1	M ² /ORG	STUDI	10	1	10,00	2,00	12,00	M ²	
	RUANG IBADAH	0,66	M ² /ORG	NAD	100	1	66,00	13,20	79,2	M ²	
	TOILET						107,40	21,48	128,88	M ²	

Laporan Perancangan Arsitektur Akhir
Perancangan Taman Budaya Kabupaten Sleman

LAVATORY (KM/WC)						TOTAL	107,40	21,48	128,88	M²									
	TOILET PRIA	3	M ² /ORG	FL	3	3	27,00	5,4	32,40	M ²									
	URINAL	1,5	M ² /ORG	FL	3	3	13,50	2,7	16,20	M ²									
	WESTAFEL	1,1	M ² /ORG	FL	3	3	9,90	1,98	11,88	M ²									
	TOILET WANITA	3	M ² /ORG	FL	4	4	48,00	9,6	57,60	M ²									
	TOILET DIFABEL	4,5	M ² /ORG	FL	1	2	9,00	1,8	10,80	M ²									
GUDANG PROPERTY						10%	LB	NAD	1	1	1214,63	242,93	1457,56	M²					
RUANG GENERATOR						10%	LB	NAD	1	1	1214,63	242,93	1457,56	M²					
HOMESTAY						TOTAL	291,80	58,36	350,16	M²									
A. VVIP											118,00	23,6	141,60	M²					
	LONGUE/RUANG TUNGGU	1,2	M ² /ORG	DA	5	1	6,00	1,2	7,20	M ²									
	KAMAR TIDUR	20	M ²	DA	1	2	40,00	8	48,00	M ²									
	MASTER BEDROOM	15	M ²	DA	1	1	15,00	3	18,00	M ²									
	RUANG MAKAN	0,8	M ² /ORG	DA	5	1	4,00	0,8	4,80	M ²									
	DAPUR	15	M ²	DA	1	1	15,00	3	18,00	M ²									
	WALK IN CLOSET	8	M ²	DA	1	1	8,00	1,6	9,60	M ²									
	RUANG BERKUMPUL	18	M ²	DA	1	1	18,00	3,6	21,60	M ²									
	KM/WC	6	M ²	DA	1	2	12,00	2,4	14,40	M ²									
B. VIP											93,80	18,76	112,56	M²					
	KAMAR TIDUR	20	M ² /ORG	DA	1	2	40,00	8	48,00	M ²									
	RUANG MAKAN	0,8	M ²	DA	1	1	0,80	0,16	0,96	M ²									
	DAPUR	15	M ²	DA	1	1	15,00	3	18,00	M ²									
	WALK IN CLOSET	8	M ²	DA	1	1	8,00	1,6	9,60	M ²									
	RUANG BERKUMPUL	18	M ²	DA	1	1	18,00	3,6	21,60	M ²									
	KM/WC	6	M ²	DA	1	2	12,00	2,4	14,40	M ²									
C. AULA											1,6	M²/UNIT	DA	25	2	80,00	16,00	96,00	M²
GEDUNG SEKBER DAN PUSAT INFORMASI											150	M²/UNIT	TOR	1	2	300,00	60	360,00	M²
BANGUNAN WORKSHOP											5	M²/ORG	DA	100	1	500,00	100	600,00	M²
AREA KONSERVASI SAWAH & BUDAYA AGRIKULTUR											1000	M²/UNIT	TOR	1	1	1000,00	1000,00	1000,00	M²
AREA PARKIR						TOTAL	1400,00	280	1680,00	M²									
A. PARKIR BUS											36	M²/ORG	DA	10	1	360,00	72	432,00	M²
B. PARKIR MOBIL											15	M²/ORG	DA	50	1	750,00	150	900,00	M²
C. PARKIR MOTOR											2	M²/ORG	DA	100	1	200,00	40	240,00	M²
D. PARKIR SEPEDA											1,5	M²/UNIT	STUDI	60	1	90,00	18	108,00	M²
RUANG SATPAM											2	M²/UNIT	DA	2	1	4,00	0,8	4,80	M²

Tabel 3.2. Keterangan Sumber

KETERANGAN SUMBER

MH	Matriks Handbook
TSS	Time Saver Standar for bulding
DA	Data Arsitek
FL	Fred Lawson
STUDI	STUDI BANDING
SNI	Standart Nasional Indonesia
TOR	Term Of Reference
KAK	Keraangka Acuan Kerja
NAD	Neufert Architect Data

3.2.2. Regulasi Tapak Bangunan

Tabel 3.3. Regulasi Tapak Bangunan

REGULASI	KETERANGAN	KAK	LUAS	SATUAN
LUAS SITE			22869	M ²
KDB (KOEFSIEN DASAR BANGUNAN)	MAKSIMUM	30%	6860.7	M ²
KLB (KOEFSIEN LUAS BANGUNAN)	MAKSIMUM	0.8	18295.2	M ²
KDH (KOEFSIEN DASAR HIJAU)	MINIMUM	20%	4573.8	M ²
GSB (GARIS SEMPADAN BANGUNAN)	AS JALAN		9.5	M
KTB (KOEFSIEN TINGGI BANGUNAN)	MAKSIMUM		3	

3.2.3. Analisa Pelaku Kegiatan

Pelaku yang ada di Taman Budaya Sleman adalah:

1. Pengunjung

Pengunjung merupakan salah satu pelaku utama yang menggunakan area taman budaya ini. Peran pengunjung sangat besar dalam sebuah tempat hiburan atau pertunjukan, karena setiap pagelaran seni yang diadakan tentunya dengan maksud untuk menarik minat para pengunjung untuk datang menyaksikan. Pengunjung yang dimaksud disini adalah masyarakat secara umum yang berminat datang dan menyaksikan pertunjukan.

A. Seniman

- Melakukan kegiatan seni yang berhubungan dengan sesama senimanyang lain seperti diskusi, sarasehan, berkolaborasi/bekerja sama dengan kegiatan seni lain yang berbeda dengan para seniman lain.
- Mengadakan pertunjukan kesenian yang nantinya menjadi tontonan pengunjung yang datang di Gedung Pertunjukan Kesenian
- Merekam karya seni yang sedang dilakukan sebagai dokumentasi.
- Melihat/membeli barang kerajinan yang di pameran pada Gedung Pertunjukan Kesenian, seperti: Pameran Lukisan, pameran kerajinan,dll

- Melakukan workshop atau seminar mengenai kesenian tradisional yang dikuasai.

B. Masyarakat umum

- Mengunjungi Taman Budaya Sleman yang memiliki keanekaragaman fasilitas yang mendukung kegiatan kesenian budayawan ada di Yogyakarta, misalnya: Gedung Pertunjukan Kesenian, museum, perpustakaan budaya dan ruang terbuka hijau.
- Turut bergabung dalam komunitas dan menggunakan fasilitas-fasilitas yang bersifat rekreatif yang tersedia di Kompleks Taman Budaya Sleman
- Melihat-lihat dan mengobrol sambil menikmati ruang terbuka hijau di Taman Budaya Sleman

2. Pengelola

Pengelola merupakan badan atau kelompok yang bertanggung jawab atas keberadaan taman budaya di suatu daerah. Pengelola dapat pula dikatakan sebagai pengurus serta pemberian ijin terhadap pengadaan pagelaran di suatu taman budaya. Dalam hal ini, menurut peraturan yang ada bahwa keberadaan taman budaya di setiap daerah merupakan wadah khususnya bagi kebudayaan setempat untuk ditampilkan, sehingga kepengurusan dan pengelolaan taman budaya berada dibawah naungan pemerintah daerah setempat. Pengelola taman budaya merupakan suatu badan yang terorganisir terdiri dari kepala taman budaya dan staff kepengurusan di setiap bidangnya antara lain :

A. Kepala Taman Budaya Sleman

- Mengatur keseluruhan dan bertanggung jawab penuh terhadap jalannya dan kelangsungan Taman Budaya Sleman.
- Membawahi semua bagian pengelolaan dari staff pengelola umum, publikasi, fasilitas hiburan, servis dan keamanan tiap unit bangunan fasilitas yang ada.

B. Staf Pengelola Umum

- Mengatur administrasi umum.
- Mengatur dan mengawasi manajemen operasional kegiatan di Taman Budaya Sleman secara keseluruhan.

C. Staf Keamanan dan Servis

- Mengadakan kegiatan pemeliharaan dan perawatan.
 - Menjaga keamanan lingkungan di sekitar Taman Budaya Sleman.
- D. Staf Pementasan Gedung Pertunjukan Kesenian
- Mempersiapkan keperluan pertunjukan pementasan kesenian.
 - Menjalankan kegiatan operasional.
- E. Staf Pelatihan Kegiatan kesenian
- Melatih masyarakat yang mempunyai keinginan untuk mempelajari suatu karya seni, seperti melatih menari, melatih bermain ketoprak, melatih teater dan memainkan gamelan, dll.

3.3.3. Analisa Alur Kegiatan

Fungsi taman budaya salah satunya sebagai jendela budaya, memberikan peluang bagi berbagai kesenian dan kebudayaan ditampilkan dan dipertunjukkan disini. Selain sebagai sarana pengenalan akan budaya yang ada sekaligus sebagai sarana melestarikan budaya yang merupakan warisan para leluhur terdahulu. Dari peluang dan sarana yang tersedia, terdapat berbagai kegiatan yang terwadahi didalam kompleks taman budaya ini antara lain ;

1. Pagelaran pentas

Pagelaran pentas termasuk dalam kategori pertunjukan yang dinamis atau bergerak. Seni pertunjukan ini mengutamakan aspek ekspresi gerak dapat pula dipadukan dengan iringan musik. Pertunjukan ini juga dimungkinkan terjadi interaksi antara pemain dengan penonton secara langsung. Ada berbagai seni pertunjukan yang berbeda, beberapa diantaranya:

A. Drama / teater

Drama atau teater merupakan pentas seni gerak dengan alur cerita yang mengangkat suatu pesan atau pelajaran. Pentas ini mengutamakan aspek gerak dan suara untuk menyampaikan maksud dan alur cerita tersebut.

B. Pentas musik

Pentas musik merupakan pertunjukan yang menekankan pada aspek suara / audio. Pertunjukan musik ini membutuhkan ruangan dengan fungsi akustik

lebih untuk mendukung kualitas suara yang dihasilkan. Namun tidak menutup kemungkinan juga diadakan di luar ruangan.

C. Pentas tari

Pentas tari merupakan pertunjukan yang menekankan pada ekspresi gerak yang digabungkan dengan musik yang mengiringi. Pentas tari pada umumnya juga mengangkat sebuah alur cerita yang ingin disampaikan.

2. Pameran

Kegiatan pameran merupakan kegiatan display hasil karya seni berbentuk 2 dimensi maupun 3 dimensi. Pada umumnya pameran dapat dilakukan di dalam ruangan maupun luar ruangan yang menekankan pada penataan atau layout yang mudah untuk dilihat serta menarik. Karya yang dipamerkan pada umumnya adalah lukisan, patung, serta karya seni lain yang dapat didisplay dan dinikmati secara aspek visual.

3. Workshop

Selain sebagai sarana mempertunjukkan berbagai karya dan hasil seni, kegiatan lain yang dapat diwadahi adalah kegiatan workshop atau sarasehan mengenai hasil karya yang dipertunjukkan. Kegiatan ini pada umumnya diadakan sebagai kesempatan untuk interaksi antara sesama seniman maupun antara seniman dengan masyarakat yang ingin bertukar informasi serta pengetahuan, ataupun penjelasan langsung tentang karya seni yang dihasilkan. Hal ini dapat sesuai dengan fungsi taman budaya selain sebagai sarana mempertunjukkan kesenian dan kebudayaan juga sebagai sarana mengenal kesenian dan kebudayaan secara lebih jauh salah satunya dengan langsung bertemu dengan para narasumber. Selain dari kegiatan utama sebagai tempat pertunjukan dan pertunjukan tentunya terdapat kegiatan lain sebagai pendukung dan merupakan rangkaian kegiatan sehingga kegiatan utama dapat terlaksana dengan baik, kegiatan tersebut antara lain:

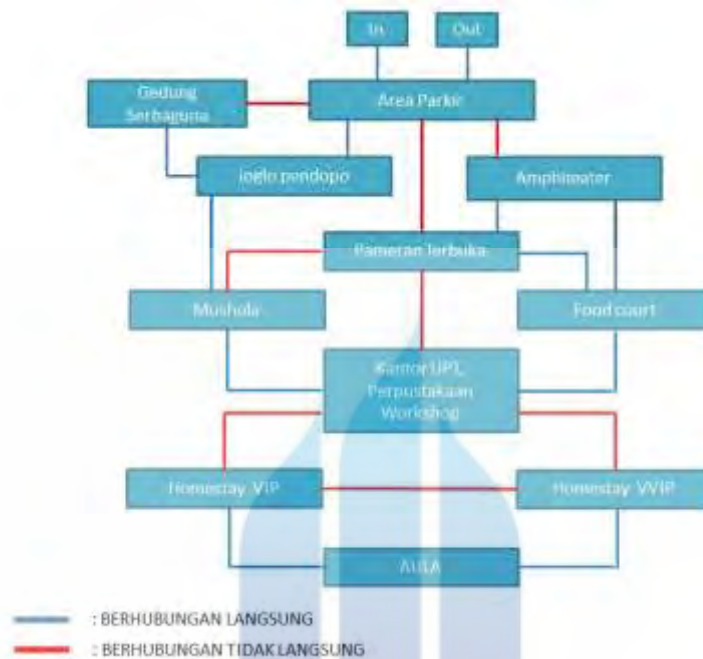
A. Administrasi

Kegiatan ini merupakan rangkaian sebelum melakukan berbagai pertunjukan dan menggunakan area taman budaya. Kegiatan ini meliputi perijinan, dan berbagai persiapan yang dilakukan dalam menggelar suatu pertunjukan.

B. Kegiatan umum

Sebagai salah satu tempat tujuan wisata tentunya terdapat berbagai kegiatan pendukung lain seperti makan, minum, istirahat, beribadah serta kegiatan umum lainnya

3.3.4. Analisa Hubungan Ruang



Gambar 3.2 Hubungan Antar Ruang

(Sumber : Data Pribadi)

3.3. Analisa fisik

3.3.1. Analisa Matahari



Gambar 3.3 Analisis Jalur Matahari

(Sumber : Data Pribadi)

Arah cahaya matahari dari sisi kanan tapak menuju arah kiri, dibedakan menurut musim yang ada pada tapak yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Intensitas matahari pada siang hari sangat panas dan terik.

A. Kondisi Eksisting

Kondisi tapak yang gersang dan kurangnya penanaman pohon atau vegetasi diarea sekitar tapak

B. Potensi

Vegetasi atau penambahan penanaman pohon lebih dimaksimalkan dikarenakan kurangnya pohon di area tapak bangunan.

C. Solusi atau Respon

Sebaiknya orientasi bangunan tidak menggunakan orientasi timur-barat namun lebih baik menggunakan orientasi utara-selatan namun jika orientasi bangunan menggunakan timur-barat solusi yang dapat digunakan adalah dengan membuat bukaan pada timur bangunan agar sinar matahari pagi dapat masuk dan dijadikan pencahayaan alami kemudian pada bagian timur dapat menggunakan filter seperti:

- Sun shading
- Kisi-kisi
- Double skin façade

3.3.2. Analisa Kebisingan dan Vegetasi



Gambar 3.4 Analisis Kebisingan

(Sumber : Data Pribadi)



Gambar 3.5 Analisis Vegetasi

(Sumber : Data Pribadi)

A. Kondisi Eksisting

1. Pada area tapak penanaman pohon atau vegetasi sangat kurang.

2. Pada area utara dan barat (nomor 1) mempunyai tingkat kebisingan yang cukup tinggi. Sedangkan pada area timur dan selatan tapak (nomor 2) mempunyai tingkat kebisingan yang rendah.

B. Potensi

Vegetasi atau penambahan penanaman pohon lebih dimaksimalkan dikarenakan kurangnya pohon di area tapak bangunan. Vegetasi yang terdapat di sekitar tapak dipertahankan dan dapat berfungsi sebagai peredam kebisingan yang berasal dari arus kendaraan yang melaju.

C. Solusi atau Respon

- Pada sekeliling tapak diberikan buffer berupa tanaman yang dapat kebisingan seperti pohon mahoni dan jati.



Gambar 3.6 Pohon Mahoni
(Sumber : rumah123.com)

- kemudian penggunaan material pada bangunan pun menggunakan material yang memiliki daya akustik baik sehingga dapat mengurangi kendala kebisingan.

3.3.3. Analisa View



Gambar 3.7 Analisis View

(Sumber : Data Pribadi)

A. Kondisi Eksisting

- Arah Barat : Jalan, Sawah, Rumah Warga, Toko
- Arah Timur : Sungai
- Arah Utara : Jalan, Warung, Rumah Warga
- Arah Selatan : Sawah

B. Potensi

Pada sisi barat dan selatan tapak mendapat view sawah yang cukup bagus.

C. Solusi atau Respon

- Muka bangunan sebaiknya mengarah kearah Jalan yang berada di arah utara.
- Area privat dapat diletakan di disisi selatan tapak.

3.3.4. Analisa Angin



Gambar 3.8 Analisis Angin

(Sumber : Data Pribadi)

A. Kondisi Tapak

Angin muson barat bergerak dari arah barat laut – tenggara sedangkan Angin muson timur bergerak dari arah tenggara – barat laut. Angin pada tapak berembus dari arah barat laut menuju tenggara dengan intensitas sedang, walaupun sesekali berhembus angin yang kencang.

B. Potensi

Pada sisi barat laut menuju tenggara mendapatkan cukup angin untuk pertukaran udara.

C. Solusi atau Respon

- Ventilasi silang atau cross ventilation adalah bukaan jalur udara yang berjumlah dua dan berada pada posisi saling berhadapan di suatu ruangan. Bukaan yang dimaksud adalah jendela atau pintu dan letaknya bisa di dinding atau atap. Fungsi ventilasi ini adalah untuk memastikan sirkulasi udara dapat berjalan terus-menerus di dalam rumah. Sehingga udara kotor atau polusi di dalam ruangan

dapat terbawa keluar bersama angin. Hal ini kemudian akan berefek langsung terhadap kesehatan penghuni.

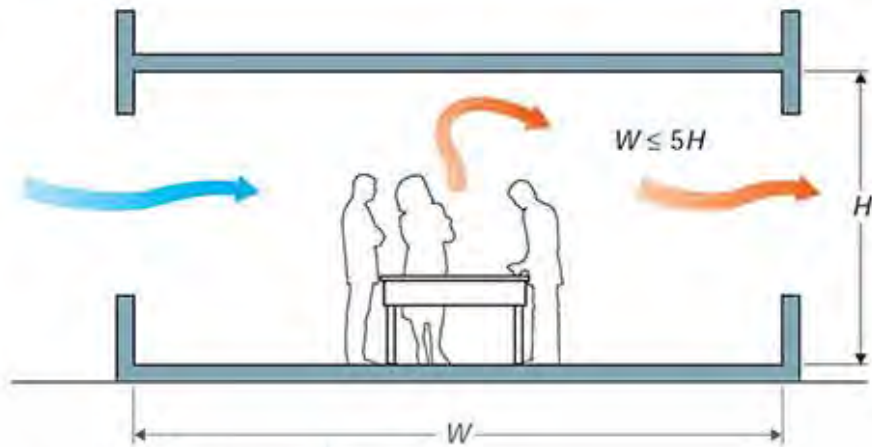


Figure 2.20 Cross ventilation

Gambar 3.9 Cross Ventilation

(Sumber : Google)

- Bentuk bangunan dibuat lebih dinamis atau kurangi sudut-sudut lancip sehingga angin ketika terkena bangunan akan terpecah.

3.3.5. Analisa Zoning

Penentuan zoning adalah tahap penting dalam memulai perancangan massa bangunan. Karena dengan mendefinisikan gambar-gambar Zoning, akan dapat menentukan fungsi arsitektur apa yang hendak ditempatkan di atas lahan perancangan serta dimana persisnya menempatkan setiap fungsi tersebut.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

A. Zoning Horizontal



Gambar 3.10 Analisa Zoning Horizontal

(Sumber : Data Pribadi)

1. Zona Publik

Zona publik (berwarna merah) terletak pada arah utara tapak yang merupakan area yang dapat diakses oleh umum, dan merupakan area yang paling dekat dengan kebisingan jalan, dan kepadatan lalu lintas.

- Gedung Pertunjukan Serbaguna.
- Ruang Pameran Terbuka
- Food court
- Gedung Sekber seni budaya dan pusat informasi budaya
- Ruang satpam
- Gapura
- Bangunan workshop/pelatihan seni
- Area parkir

2. Zona Semi Publik

Zona semi publik (berwarna oren) terletak di areatengah pada tapak yang dapat di akses secara khusus, area ini memiliki kebisingan dan lalu lintas kegiatan sedang.

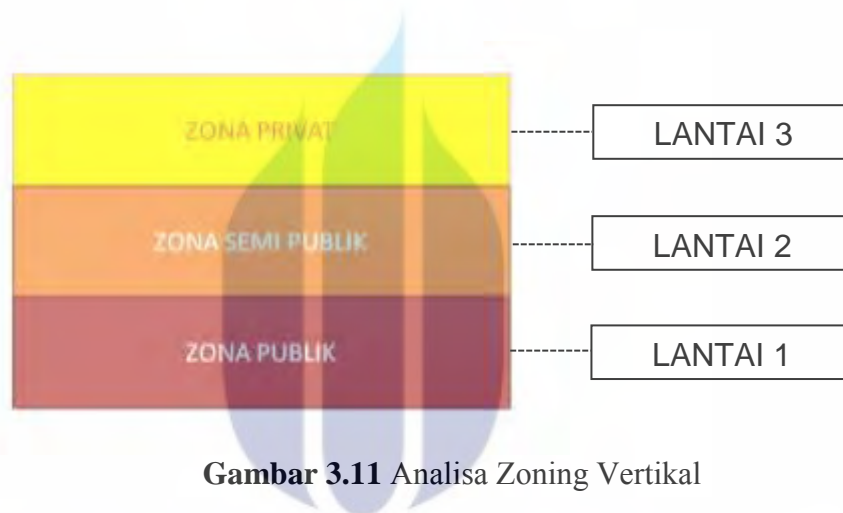
- Joglo Pendopo
- Amphitheatre (Panggung terbuka)
- Kantor Pengelola (UPT)

- Perpustakaan / Area Edukasi
 - Mushola
3. Zona Privat

Zona Privat (berwarna kuning) terletak di area belakang (selatan) tapak yang tidak bisa di akses oleh umum, hanya orang-orang tertentu yang dapat memasukinya. Area ini yang paling terhindar dari kebisingan jalan dan lingkungan sekitar. Zona Privat di pilih area yang jauh dari kebisingan jalan umum.

- Homestay/Guest House

B. Zoning Vertikal



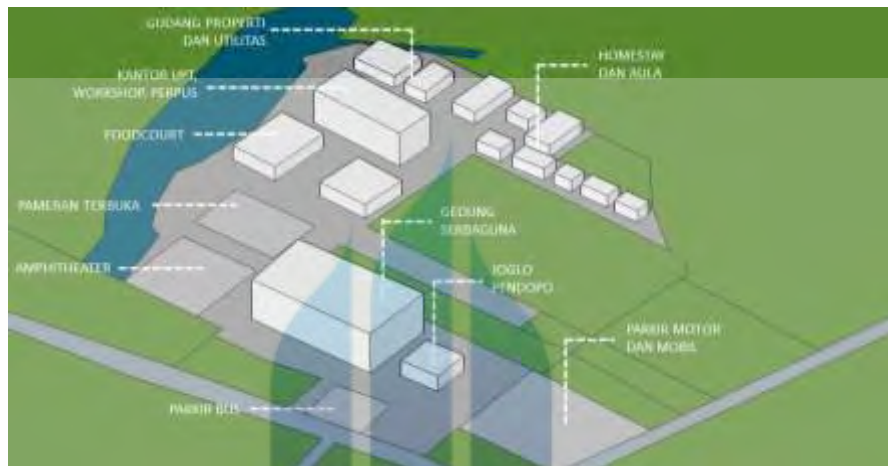
Gambar 3.11 Analisa Zoning Vertikal

(Sumber : Data Pribadi)

1. Zona Publik (Lantai 1)
 - Lobby
 - Lavatory (KM/WC)
 - Ruang pameran
 - Transit transport property
 - Ruang security
 - Ruang media
 - Auditorium/gedung pertunjukan
2. Zona Semi Publik (Lantai 2)
 - Ruang security
 - Space FO dan ruang media centre
 - Ruang transit

- Studio mini
3. Zona Privat (Lantai 3)
- Ruang rias
 - Ruang Generator
 - Gudang Property
 - Ruang operator audio visual

3.4. Zoning Akhir



Gambar 3.12 Analisa Zoning AKhir

(Sumber : Data Pribadi)

Hasil dari zoning akhir di atas merupakan pengembangan dari hasil analisa tapak. Area parkir pengelola terletak pada samping kantor pengelola UPT, sedangkan area pengunjung terletak pada samping gedung serbaguna. Kantor pengelola UPT terletak di awal area tapak untuk memudahkan para pengunjung atau pengelola yang ingin mengurus kepetingan dan tidak berjauhan dari pintu masuk dari depan tapak. Gedung sekber seni budaya dan pusat informasi diletakan depan tapak dekat dengan parkir pengunjung.

Letak bangunan inti dari Taman Budaya yaitu gedung pertunjukan serbaguna, maka dari itu pada area Gedung Pertunjukan terletak pada awal tapak berdampingan dengan joglo pendopo sebagai ruang tamu, hall pertemuan, dan tempat pertunjukan seremoni atau pertunjukan dan berdekatan dengan area food court.

Amphiteather terletak berdekatan dengan perpustakaan, amphiteather ini berfungsi sebagai tempat pertunjukan panggung terbuka. Bangunan workshop ruang, pameran terbuka diletakan berdekatan dengan amphiteather dan perustakaan karena selain mengadakan kegiatan workshop pengunjung atau pelaku seni juga bisa langsung memajang hasil karya di ruang pameran terbuka. Selain itu juga terdapat perpustakaan yang diperuntukan untuk belajar/mencari informasi

bagi pengunjung dan mushola sebagai tempat beribadah diperuntukan untuk pengunjung dari Taman Budaya ini.

Homestay terletak pada belakang area tapak karena area tersebut jauh dari jalan raya dan kebisingan yang merupakan area privat, serta memiliki view pemandangan area persawahan yang indah sehingga tidak semua orang bisa masuk ke area tersebut.

